

Volume 4 Issue 1 (2021) Pages 174 - 185

**YUME : Journal of Management**

ISSN : 2614-851X (Online)

---

## **Pengembangan Media Instagram Dalam Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Muda GPDI Elshaddai Sario Manado**

Feibe Karundeng<sup>1✉</sup>, Jerry Wuisang<sup>2</sup>, Edwin Wantah<sup>3</sup>

Universitas Negeri Manado

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah mengembangkan media Instagram dalam pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu muda GPDI Elshaddai Sario, mengimplentasikan konsep materi pengelolaan keuangan pada proses pelatihan dengan menggunakan media Instagram sebagai alternative pembelajaran, mengetahui kualitas penggunaan media Instagram dengan melibatkan semua fitur yang ada dalam media tersebut, dan mengetahui respon ibu-ibu terhadap media Instagram dalam pelatihan pengelolaan keuangan. Penelitian pengembangan ini, diadaptasi dari model 4D (define, design, develop, disseminate). Hasil pengembangan media pembelajaran diketahui bahwa: (1) produk media yang dikembangkan layak digunakan kepada Ibu-Ibu muda GPDI Elshaddai Sario Manado. (2) kelayakan produk berdasarkan validasi ahli materi termasuk criteria "layak" untuk digunakan, sedangkan berdasarkan validasi ahli media termasuk criteria "sangatlayak" untuk digunakan. (3) hasil latihan I sebesar (60%) termasuk criteria "tinggi", hasil latihan II sebesar (80%) termasuk criteria "tinggi", (4) materi pengelolaan keuangan keluarga dengan berbantuan media instagram dapat di desiminasikan kepada masyarakat khususnya kepada pembelajaran ibu-ibu rumah tangga sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan literasi ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga.

**Kata kunci: Media Instagram, pengelolaan keuangan**

Copyright (c) 2021 Feibe Karundeng

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [jerrywuisang@unima.ac.id](mailto:jerrywuisang@unima.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Munculnya teknologi yang semakin maju di era digital saat ini, dimana internet yang semakin mudah diakses dan munculnya berbagai aplikasi dalam media sosial

memudahkan rangkaian aktivitas manusia untuk menggali beragam informasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi munculnya inovasi-inovasi baru sangat memudahkan manusia menjalankan pekerjaan mereka. Salah satu inovasi terhadap teknologi informasi yaitu internet. Karena mudah mengakses internet tidak sedikit masyarakat Indonesia yang saat ini memanfaatkan internet untuk membantu dan mempermudah dalam berbagai aspek kebutuhan hal tersebut. Seperti alternatif-alternatif pembelajaran maupun pelatihan, banyak sekali alternatif pembelajaran yang bisa dihadirkan dari pemanfaatan media sosial. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial berupa *Instagram*. Menurut Rahmawati (2016:6) "*Instagram* adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkan foto tersebut di jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri.". Saat ini banyak sekali hasil kreativitas yang di unggah ke dalam akun *Instagram* mereka, seperti foto, video, gambar dan komik-komik lucu hasil dari kreativitas. Pengguna *Instagram* dapat diakses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa baik pria maupun wanita dimana *Instagram* ini membawa fasilitas yang dianggap istimewa. Fitur *Instagram* tanpa disadari dapat memberikan pengaruh serta manfaat pada lingkungan sekitar dan disegala kalangan tidak terkecuali ibu-ibu. Saat ini banyak sekali hasil kreativitas dalam penggunaan *Instagram* termasuk para ibu-ibu misalnya mengunggah jualan, bergaya, koleksi pribadi, foto-foto, mencari informasi, gambar lucu serta komik yang biasa dijadikan hiburan. Dan dengan adanya fitur *Instagram* ini para ibu-ibu bisa memperoleh informasi yang relevan tentang segala hal termasuk hal pengelolaan keuangan keluarga. Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktifitas yang pasti dilakukan oleh setiap orang, tidak terkecuali bagi ibu-ibu rumah tangga di seluruh wilayah. Namun pada kenyataannya banyak orang sudah tidak lagi memikirkan apa yang dibutuhkan tetapi lebih berkeinginan untuk memenuhi apa yang mereka inginkan. Setiap individu memerlukan pengetahuan keuangan dasar dan keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dengan tujuan kesejahteraan hidup. Hal ini disebabkan kurangnya pendidikan yang diberikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar sejak dini.

Dalam kehidupan berkeluarga, idealnya ada satu pihak yang mengatur dan mengelola keuangan. Umumnya yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga ada istri selaku ibu rumah tangga. Karena istri memiliki peran yang penting sebagai pengelola keuangan keluarga, maka para ibu rumah tangga harus mampu mengubah cara hidup yang semula hanya suka membelanjakan uang sehingga dapat menjadi mengelola pendapatan.

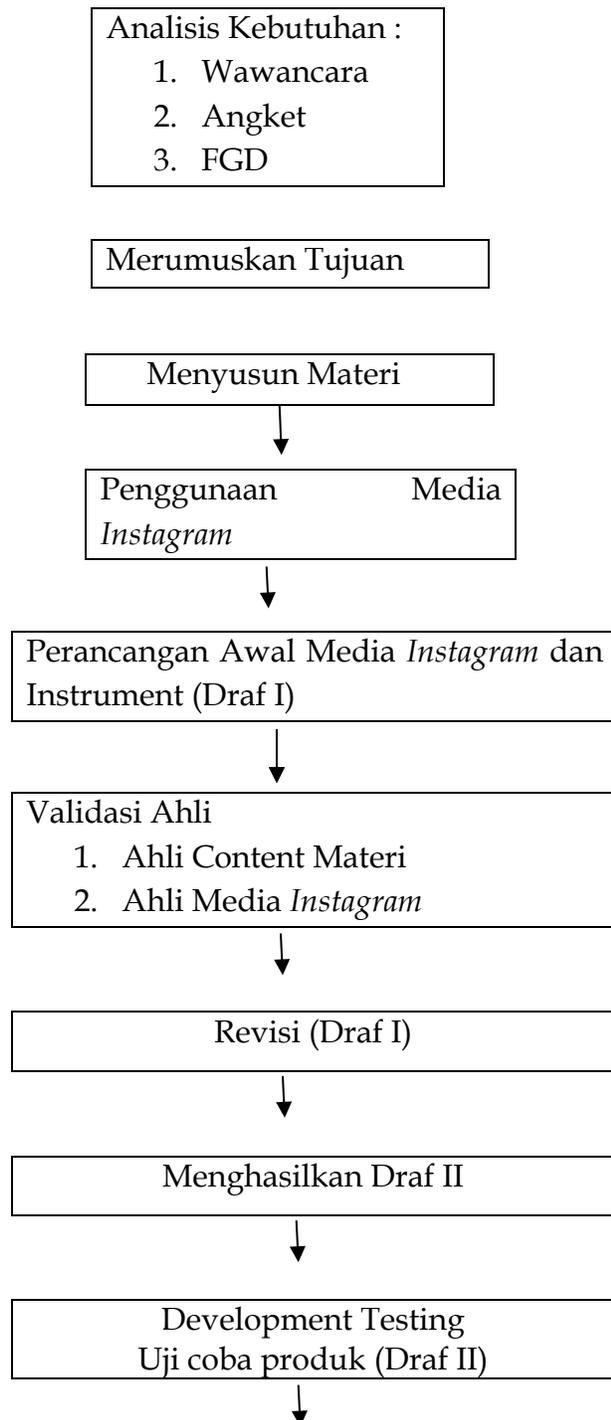
Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan instagram, maka tidak menutup kemungkinan para ibu-ibu memilih instagram dari sekian banyak fitur yang tersedia. Instagram lebih memudahkan para ibu-ibu untuk mencari berbagai sumber berita, selain mengisi waktu luang dalam bermedia sosial juga dapat dimanfaatkan untuk pelatihan pembelajaran. Demikian pun dengan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang sangat diperlukan untuk membantu para ibu-ibu dalam mengelolah keuangan keluarga. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba memanfaatkan fasilitas yang disediakan media sosial *Instagram* untuk digunakan sebagai sumber pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu muda di GPdI El-Shaddai Sario Manado.

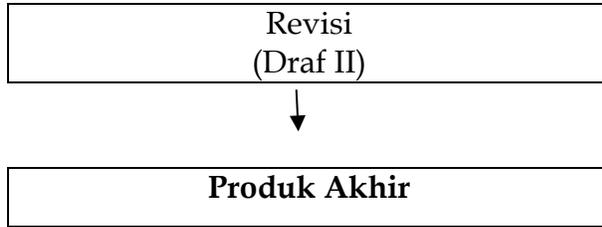
## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono, metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu merupakan jenis penelitian pengembangan (Research & Development). Borg and Gall (1987:772) menyatakan bahwa "*educational research and development (R and D) is a process used to develop and validate educational products*". Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian bersifat analisis kebutuhan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pelatihan pengelolaan keuangan dalam media Instagram dikalangan ibu-ibu muda di GPdI El-Shaddai Sario Manado. Pengembangan bahan ajar interaktif dalam penelitian ini

mengacu pada pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D (four model), yaitu model pengembangan yang terdiri dari Define (pendefinisian), Desain (perencanaan/ desain), Develop (pengembangan) dan Disseminate (pendesiminasian/ penyebaran).

### Modifikasi Konsep Model Pengembangan





## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Tahapan Pertama (Define) yaitu Identifikasi Masalah dan Pendefinisian Kebutuhan (analisis kebutuhan) Ibu-Ibu GPdI El-Shaddai Sario Manado akan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Pada tahap awal penelitian pengembangan ini dilaksanakan, dimulai dengan adanya identifikasi masalah dan analisis kebutuhan mengenai masalah dan kebutuhan yang terkait dengan perilaku ibu-ibu GPdI El-Shaddai Manado akan pengelolaan keuangan keluarga. Dalam hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi terhadap ibu-ibu muda GPdI El-Shaddai Sario Manado melalui wawancara, penyebaran angket dan *Focus Group Discussion*. Ibu-ibu muda GPdI El-Shaddai dilibatkan sebagai informan kunci karena paling berkompeten mengungkap kondisi nyata dampak pelatihan pengelolaan keuangan. Dalam pengembangan materi pelatihan pengelolaan keuangan mereka tidak hanya sebagai informan, tetapi juga berperan sebagai penelaah dan penilai produk. Hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang dilaksanakan dengan ibu-ibu GPDI El Shaddai menggambarkan bahwa mereka sangat kesulitan mengelolah keuangan keluarganya akibat literasi pengelolaan keuangannya yang masih minim. Hal ini berimplikasi pada perilaku konsumtif mereka sehari hari. Dampak lain yang diakibatkan dari minimnya literasi pengelolaan keuangan keluarga yang tidak baik adalah motivasi mereka untuk menabung dan berinvestasi untuk masa depan mereka serta keluarganya begitu minim. Dalam identifikasi masalah dan analisis kebutuhan pengelolaan keuangan keluarga oleh Ibu-ibu GPdI El-Shaddai hal ini juga teridentifikasi bahwa mereka sangat membutuhkan materi serta pelatihan keuangan keluarga media sosial yaitu instagram dan lewat sosial media lainnya.

Persoalan lainnya yang teridentifikasi oleh wawancara dalam FGD peneliti dengan ibu-ibu GPdI El-Shaddai adalah sering terjadi karena kesulitan dalam mengelolah keuangan keluarga beberapa dari mereka terjebak pada mengambil pinjaman pada pihak lain.

Dari hasil analisis kebutuhan pelatihan keuangan keluarga terungkap bahwa mereka sangat membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang benar mengenai bagaimana mengelola uang yang benar agar uang belanja yang mereka kelolah dapat mencukupi kebutuhan keluarga mereka dan bahkan ada sisa untu ditabung dan di gunakan dalam berinvestasi Dari hasil paparan dalam identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dalam dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu GPdI El-Shaddai sangat membutuhkan akan pemahaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan media sosial instagram. Penggunaan media *instagram* dalam pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi-bagi ibu-ibu tersebut di mungkinkan karena semua responden memiliki *instgaram* dalam berkomunikasi serta bersosialisasi serta intensitas pemakaian *instagram* dari ibu-ibu sangat tinggi dan pemakaian *instagram* dalam pelatihan pengelolaan keuangan keluarga sangat membantu dan memudahkan mereka untuk belajar.

#### B. Hasil Pengembangan Tahapan Kedua (Develop) yaitu Penyusunan dan Perancangan Materi Pelatihan Keuangan Keluarga

Dalam tahapan penyusunan atau perancangan prototipe materi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario ini melibatkan peneliti dan dosen pembimbing tesis. Dasar penyusunan materi pengelolaan keuangan keluarga di ambil dari hasil identifikasi masalah dan pendefinisian analisis kebutuhan ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario. Penyusunan dan perancangan awal prototipe materi selain menggunakan data primer wawancara, angket dan FGD, penyusunan dan perancangan prototipe menggunakan juga referensi buku, jurnal, artikel serta tulisan online yang terkait dengan bagaimana mengelolah keuangan keluarga yang benar. Keterlibatan dosen pembimbing tesis dalam proses penyusunan dan perancangan materi pengelolaan keuangan keluarga adalah untuk memberikan masukan, koreksi serta

pemberian saran saran konstruktif bagi kesempurnaan materi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang di susun dan dirancang oleh peneliti. Pada materi yang pertama terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga secara umum di jelaskan mengenai tahapan pengelolaan keuangan keluarga yang di mulai dari pencatatan aset/harta yang dimiliki, identifikasi pengeluaran rutin mingguan ataupun bulanan, menyusun rencana pengeluaran, menabung secara periodik dan menyusun rencana pengeluaran untuk pembiayaan masa depan. Untuk materi yang kedua mengenai aliran keuangan keluarga dipaparkan tentang bagaimana pengalokasian anggaran berdasarkan pos - pos pengeluaran seperti pos pengeluaran rutin, pos pengeluaran kewajiban finansial atau cicilan hutang, pos gaya hidup, pos pengeluaran untuk investasi, pos dana sosial dan pos dana darurat. Untuk materi yang ketiga di jelaskan mengenai bagaimana cara menabung, alasan menabung, sumber-sumber dana untuk menabung, tujuan untuk menabung, menabung dalam lembaga koperasi, menabung dalam bentuk non tunai atau aset. Untuk materi keempat di jelaskan mengenai bagaimana mengelola hutang atau pinjaman. Materi keempat ini dipaparkan mengenai definisi hutang, hal-hal yang harus diperhatikan ketika mengambil pinjaman, alasan-alasan mengambil pinjaman, resiko mengambil pinjaman serta bagaimana meminimalisir resiko tersebut, mengelola hutang dan bagaimana cara meminjam uang dengan bijaksana. Setelah materi disusun dalam bentuk prototipe modul pengelolaan keuangan keluarga, materi kemudian diringkas dan di masukan dalam media instagram yang dapat diakses oleh peserta pelatihan dan pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga yaitu ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario.

### C. Hasil Pengembangan Ketiga (Validasi Ahli)

Tahapan ketiga dalam pengembangan modul materi pengelolaan keuangan keluarga ini adalah validasi ahli.

1. Hasil Validasi Dan Review Ahli Pada Penggunaan Media Instagram Untuk validasi dan review ahli terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbantuan instagram pada materi pengelolaan keuangan keluarga, peneliti sekaligus pengembang meminta bantuan ahli atas nama Dr. Jerry Wuisang. S.Pd, MM untuk memberikan koreksi,

tanggapan, saran dan rekomendasi terkait perbaikan dalam penggunaan media Instagram dalam pembelajaran pada ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario. Validasi di lakukan dengan menggunakan instrumen validasi yang telah disiapkan.

2. Hasil Validasi dan Review Ahli Content Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk validasi dan review ahli terkait dengan penggunaan materi pembelajaran pada materi pengelolaan keuangan keluarga, peneliti sekaligus pengembang meminta bantuan ahli atas nama Dr. Edwin Wantah, MPd, MA untuk memberikan koreksi, tanggapan, saran dan rekomendasi terkait perbaikan dalam materi pembelajaran pada ibu-ibu GPdI El-Shaddai. Validasi di lakukan dengan menggunakan instrumen validasi yang telah disiapkan. Dari rangkuman hasil validasi ahli pada isi materi pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa untuk komponen judul, daftar isi dan pengantar awal materi sudah baik, hanya di perlukan revisi pada beberapa bagian. Persentase penilaian 80 persen berada pada kategori baik. Untuk gambaran materi di setiap sesi yang di validasi menunjukkan persentase penilaian yang baik. Total persentase penilaian ahli materi pembelajaran yaitu 87 persen berada pada kategori baik dan dapat direkomendasikan untuk di uji coba.

D. Hasil Pengembangan Tahap Keempat (Revisi Dan Penyempurnaan Materi Modul dan Media Instagram berdasarkan Hasil Validasi Ahli)

#### 1. Revisi hasil Validasi Media

Untuk revisi hasil validasi ahli media dilaksanakan berdasar pada masukan ahli media terutama pada tampilan materi dalam modul materi dan didalam media instagram dibuat lebih ringkas, kemudian proses revisi pada tampilan gambar dalam instagram di buat menarik dan disesuaikan dengan materi yang disajikan, gambar dan animasi disesuaikan dengan materi, sistematika materi dalam instagram perlu diperhatikan, perlu ada pengeditan materi. Keseluruhan hasil rekomendasi revisi dari hasil validasi media telah direvisi oleh peneliti sekaligus pengembang.

#### 2. Revisi Hasil Validasi Content Materi

Untuk revisi hasil validasi materi pembelajaran dengan materi pengelolaan keuangan keluarga berbasis media instagram bagi ibu-ibu GPdI El-Shaddai direkomendasikan beberapa hal yang perlu direvisi antara lain:

- Cover buku materi menggambarkan isi materi pengelolaan keuangan keluarga.
- Penulisan daftar isi harus dibuat sesuai dengan sistematika dan struktur materi
- Penulisan pengantar materi disetiap sesi harus menggambarkan keseluruhan materi yang di sajikan ditiap sesi.

Rekomendasi revisi dari hasil validasi ahli konten pembelajaran telah di lakukan oleh peneliti sekaligus pengembang materi pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu GPdI El-Shaddai berbantuan media instagram. Materi yang telah direvisi telah siap untuk di ujicobakan

E. Hasil Pengembangan Tahap Kelima (Uji Coba Pengujian Prototipe Modul Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga Media Instagram Pada Ibu-Ibu GPdI El-Shaddai Sario)

Tahapan kelima pengembangan modul pelatihan pengelolaan keuangan keluarga adalah pengujian prototipe modul materi pengelolaan keuangan keluarga media instagram.

Pada proses pengujian modul materi pengelolaan keuangan keluarga dilakukan pada subjek terbatas yaitu pada sebagian kecil responden penelitian yang berjumlah 20 orang ibu-ibu GPdI El-Shaddai.

Syarat uji coba Modul materi pengelolaan keuangan keluarga media instagram antara lain adalah keseluruhan peserta uji coba modul materi pengelolaan keuangan keluarga media instagram adalah ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario yang pernah mengikuti pendidikan formal minimal SMA sederajat, peserta uji coba yang menjadi subjek uji coba adalah orang dewasa, yang dalam kondisi sehat. Pendekatan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran orang Dewasa (andragogi).

Tahapan uji coba dengan menggunakan model action research yaitu yang pertama tahapan Diagnosing yakni tahapan mendiagnosa kebutuhan warga belajar yaitu ibu-ibu GPdI El-Shaddai yang diidentifikasi dari focus group Discussion. Tahapan selanjutnya adalah tahapan planing action yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran berupa kompetensi yang dibutuhkan ibu-ibu GPdI El-Shaddai, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan durasi waktu pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, tempat dan waktu pembelajaran. Tahapan selanjutnya adalah tahapan Action atau tahapan pelaksanaan pembelajaran atau uji coba materi pengelolaan keuangan keluarga. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan lewat pembelajaran dan pelatihan yang diakhiri dengan refleksi dalam bentuk evaluasi aksi uji coba modul materi pengelolaan keuangan keluarga. Pada tahapan refleksi dan evaluasi uji coba peneliti sekaligus pengembang modul materi pengelolaan keuangan keluarga menyiapkan instrumen uji coba berupa:

- 1 lembar soal tes tertulis
- Instrumen Tanggapan Warga Belajar,
- Instrumen tanggapan fasilitator belajar (observer) dan
- Instrumen berupa kuisioner mengenai ketepatan, keterbacaan dan kemanfaatan materi pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu GPdI El-Shaddai Sario.

### 1. Hasil Uji Coba

Hasil belajar para ibu-ibu GPDI El Shaddai didapatkan oleh peneliti sekaligus pengembang dari hasil evaluasi akhir setelah pemberian materi berbantuan media instagram. Materi uji coba tahap terdiri dari 4 materi yaitu konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, mengelolah aliran keuangan keluarga, menabung yang benar, mengelolah hutang dengan benar.

Hasil uji coba sesi pertama materi pengelolaan keuangan keluarga didapatkan hasil uji coba 8 orang peserta uji coba mendapatkan nilai yang sangat baik artinya ada 40 persen

subjek uji coba ada pada rentang persentase 90 persen sampai 100 persen dengan klasifikasi penilaian sangat baik, sementara ada 6 peserta uji coba berada pada klasifikasi baik atau ada 30 persen peserta berada dalam penilaian klasifikasi baik dan ada 6 peserta lainnya yaitu 30 persen peserta yang lain dalam klasifikasi penilaian kurang baik.

Hasil evaluasi sesi 2 uji coba materi pengelolaan keuangan keluarga dengan sesi materi bagaimana mengelolah aliran keuangan keluarga didapatkan hasil 6 orang subjek uji coba mendapatkan nilai sangat baik atau 30 persen, sementara 8 orang mendapatkan nilai baik atau 40 persen dari total jumlah peserta uji coba, sementara 4 orang peserta mendapatkan nilai yang kurang baik atau 20 persen, dan terakhir 2 orang mendapatkan nilai yang tidak baik.

untuk sesi 3 dengan materi investasi dan menabung yang benar dapat di jelaskan bahwa 10 peserta uji coba mendapatkan hasil yang maksimal atau 50 persen peserta uji coba mendapatkan nilai yang sangat baik, sementara 8 orang mendapatkan nilai yang baik dan 2 orang mendapatkan nilai yang kurang baik.

Hasil uji coba sesi 4 ini menunjukkan bahwa 45 persen peserta uji coba berada pada kriteria sangat baik, 40 persen peserta uji coba berada pada kriteria baik serta 15 persen berada pada kriteria kurang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji coba dan analisis data pengembangan serta pembahasan di bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa materi pengelolaan keuangan keluarga dengan berbantuan media instagram dapat di desiminasikan kepada masyarakat khususnya kepada pembelajaran ibu-ibu rumah tangga sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan literasi ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga. Produk modul materi pengelolaan keuangan keluarga berbantuan media instagram telah berhasil di susun dengan proses pengembangan dengan tahapan analisis kebutuhan pengembangan dan ujicoba produk. Adapun materi yang di kembangkan adalah materi konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, mengelolah aliran keuangan keluarga,

investasi dan caramenabung yang benar, dan materi mengelolah hutang pinjaman. Produk modul materi pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga berbantuan media instagram ini masih belum sempurna. Sangat diperlukan perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan kondisi objek dan subjek pembelajaran.

#### REFERENSI :

Ali Ma' ruf, Moh. 2017. *Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk*. Oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamka. 2015. *Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu*. Vol.12.

Borg, W.R and Gall, M.D. 2003. *Educational Research: An Introduction 4<sup>th</sup> Edition*. London: Longman Inc.

Buhari, Bustang. 2010. *Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran dari Thiagarajan, dkk)*. (online 30 Juni 2019).

Senduk, Safir, 2000. *Mengelolah Keuangan Keluarga*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

<https://finance.detik.com/perencanaan-keuangan/d-3631851/pola-pengelolaan-keuangan-keluarga-semua-uang-milik-istri>. Diakses 27 Juni 2019